

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan desain *cross sectional*. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti secara sistematis, tanpa mencari atau menguji hubungan antar variabel. Desain *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang hanya melakukan pengukuran data pengamatan subjek penelitian sebanyak satu kali dalam waktu yang bersamaan (Sarwono & Handayani, 2021). Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden. Peneliti membagikan kuesioner tersebut secara bersamaan kepada semua responden, sehingga setiap orang dalam sampel mendapatkan kuesioner di waktu yang sama.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan menggunakan kuesioner *google form* dan lokasi penelitian dilakukan di Poltekkes Kemenkes Malang yang berlokasi di Jl. Besar Ijen No. 77C, Malang. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Mei 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa gizi Poltekkes Kemenkes Malang yang berjumlah 650 mahasiswa. mahasiswa gizi Poltekkes Kemenkes Malang dipilih sebagai populasi karena memiliki pengetahuan dasar tentang gizi, relevansi bidang studi dengan topik penelitian, serta jumlah populasi yang besar dan beragam. Selain itu, populasi ini mudah dijangkau untuk pengumpulan data. Jumlah mahasiswa tersebut merupakan data terbaru yang diperoleh dari administrasi program studi untuk tahun ajar 2024/2025, sehingga mencerminkan kondisi populasi terkini.

## 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa gizi Poltekkes Kemenkes Malang. Besar sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Populasi mahasiswa gizi Poltekkes Kemenkes Malang

n : Besar Sampel

e : Tingkat kesalahan (*margin of error* 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{650}{1 + 650 (0,1)^2} + 10\% \\ &= 86 + 10\% = 94 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jumlah sampel keseluruhan penelitian dengan menggunakan rumus *Slovin* adalah sebesar 86. Jumlah yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian menjadi 94 orang untuk memperkecil terjadinya kesalahan dalam penarikan sampel. Setelah itu, penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria berikut:

### 1. Kriteria inklusi

- Mahasiswa aktif di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang pada tahun ajar 2024/2025.
- Bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent* dan memberikan data yang dibutuhkan.
- Mempunyai kebiasaan membeli makanan jajanan, yang dibuktikan melalui jawaban “ya” pada pertanyaan penyaringan (*screening question*) di awal kuesioner: “Apakah Anda sering membeli makanan jajanan?”

### 2. Kriteria eksklusi

- Responden yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap atau memberikan jawaban yang tidak konsisten.
- Responden yang sedang menjalani program diet atau pembatasan makanan tertentu karena alasan medis, sehingga perilaku membeli makanan jajanan tidak dapat dinilai secara wajar.

Penentuan jumlah sampel setiap angkatan mahasiswa gizi ditentukan menggunakan rumus *proportional sampling* berikut:

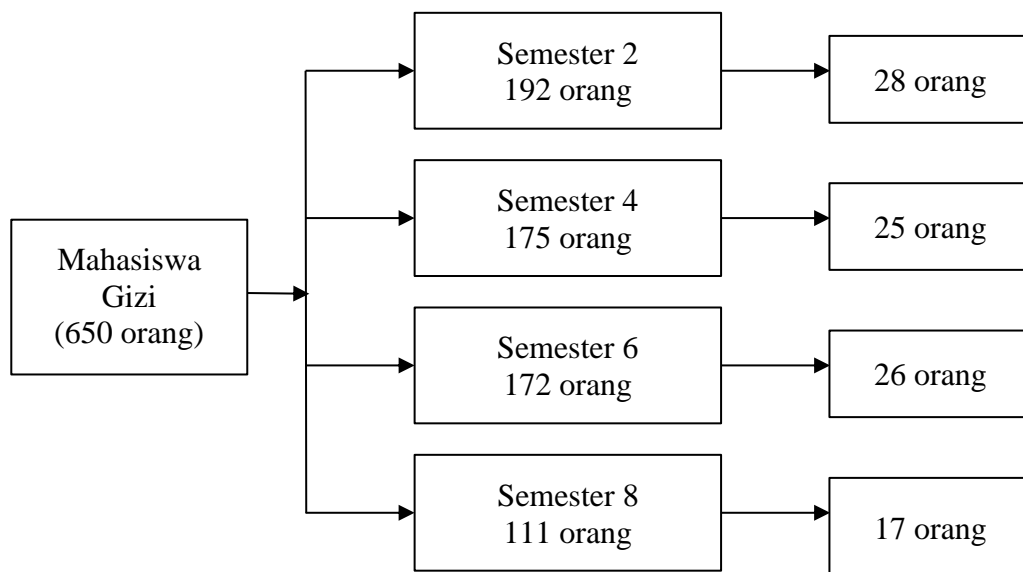
$$\text{Sampel Strata} = \frac{\sum ps}{\sum p} \times \sum s$$

Keterangan:

$\sum ps$  = Jumlah populasi strata

$\sum p$  = Jumlah populasi

$\sum s$  = Jumlah sampel



Gambar 2. Distribusi Populasi dan Sampel

#### D. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat 2 variabel utama yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi, jumlah uang saku, dan peran teman sebaya.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku dalam memilih makanan jajanan pada mahasiswa gizi Poltekkes Kemenkes Malang.

### E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Karakteristik Responden</b>					
1.	Usia	Usia seseorang dihitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir yang telah dicapai (Monintja, 2015).	Wawancara menggunakan kuesioner <i>google form</i>	Tahun	Rasio
2.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin yaitu tanda biologis yang membedakan manusia menjadi kelompok laki-laki dan perempuan (Notoatmodjo S. , 2013).	Wawancara menggunakan kuesioner <i>google form</i>	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
<b>Variabel Independen</b>					
1.	Pengetahuan Gizi	Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang zat gizi pada makanan, sumber-sumber zat gizi pada makanan, dan cara mengolah makanan yang baik dan benar (Notoatmodjo S. , 2013)	Wawancara menggunakan kuesioner <i>google form</i>	Hasil ukur : 1. Baik > 80% 2. Sedang 60 – 80% 3. Kurang < 60% (Khomsan, 2000)	Ordinal
2.	Uang Saku	Uang saku merupakan uang yang diberikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti makanan, minuman, pakaian, dan keperluan lainnya (Hardianti, 2017)	Wawancara menggunakan kuesioner <i>google form</i>	1. Rendah = ≤ Rp. 500.000/bulan 2. Tinggi = > Rp. 500.000/bulan (Kurniawan, 2017)	Ordinal
3.	Peran Teman Sebaya	Peran teman sebaya adalah bentuk dorongan atau pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya untuk melakukan aktivitas yang serupa dengan apa yang dilakukan oleh mereka (Sinay, 2017)	Wawancara menggunakan kuesioner <i>google form</i>	1. Positif (skor: 6-10) 2. Negatif (skor: 0-5) (Rahmiati, 2021)	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Alat dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>					
1.	Perilaku dalam memilih makanan jajanan	Tindakan pemilihan yang dilakukan seseorang dalam menentukan atau memilih makanan jajanan.	Wawancara menggunakan kuesioner <i>google form</i>	Hasil ukur: 1. Baik = >76% 2. Tidak baik = <76% (Azalia, 2018)	Ordinal

## F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner online (*google form*) yang dapat dilihat pada Lampiran 3. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan untuk menggambarkan variabel independen diantaranya pengetahuan gizi, jumlah uang saku, dan peran teman sebaya, serta variabel dependen yaitu perilaku dalam memilih makanan jajanan pada mahasiswa gizi Poltekkes Kemenkes Malang. Pernyataan mengenai jumlah uang saku diadaptasi dari penelitian Kurniawan (2017), pertanyaan mengenai pengetahuan gizi dimodifikasi dari penelitian Rahmat (2024), pernyataan tentang peran teman sebaya dimodifikasi dari penelitian Rahmiati (2021) dan pernyataan perilaku dalam memilih makanan jajanan mengacu pada penelitian Janeta (2018).

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laptop atau komputer yang berfungsi untuk menyusun dan mengelola kuesioner, serta memproses data yang diperoleh. Perangkat lunak pengolah data statistik seperti SPSS digunakan untuk menganalisis data, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis bivariat dan statistik lainnya. Microsoft Excel juga dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam rekapitulasi dan tabulasi data sebelum dianalisis lebih lanjut dengan SPSS.

## G. Alur Penelitian

1. Menyusun rancangan penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, dan jadwal penelitian.

2. Mengajukan permohonan izin kepada institusi atau tempat penelitian untuk melakukan studi penelitian.
3. Menentukan kelompok target (populasi) dan jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian.
4. Menetapkan kriteria tertentu yang digunakan untuk menyaring siapa yang bisa atau tidak bisa menjadi responden.
5. Sebelum mengisi kuesioner online, responden diwajibkan untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) secara daring. Jika responden memilih “bersedia”, maka akan diarahkan ke kuesioner online. Namun apabila responden memilih “tidak bersedia”, maka hanya mengirimkan lembar persetujuan tanpa melanjutkan ke kuesioner.
6. Kuesioner disebarikan secara daring melalui *google form* kepada responden yang telah menyatakan kesediaannya.
7. Responden mengisi data pribadi seperti karakteristik, jumlah uang saku, kuesioner pengetahuan gizi, dan peran teman sebaya. Total waktu yang dibutuhkan untuk pengisian sekitar 15–20 menit.
8. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian.

#### **H. Metode Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan data dari masing-masing responden, seperti data pengetahuan, uang saku, peran teman sebaya, dan data sikap sebelum dianalisis lebih lanjut. Menurut Hastono (2018) proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

##### *1. Editing*

*Editing* (penyuntingan data) dilakukan setelah semua hasil data terkumpul. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan. Apabila ada data-data yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data-data tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data missing.

## 2. Coding

*Coding* (pengkodean) dilakukan setelah data diedit. Selanjutnya dilakukan pemberian kode atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

### a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

### b. Jenis Kelamin

Perempuan = JK1

Laki-laki = JK2

### c. Usia

18 tahun = U1

19 tahun = U2

20 tahun = U3

21 tahun = U4

22 tahun = U5

23 tahun = U6

### d. Prodi

D3 Gizi = P1

D4 Gizi = P2

### e. Tingkat

Tingkat 1 = T1

Tingkat 2 = T2

Tingkat 3 = T3

Tingkat 4 = T4

### f. Pengetahuan gizi

Benar = 1

Salah = 0

### g. Jumlah uang saku

≤ Rp. 500.000,- = 1

> Rp. 500.000,- = 2

- h. Asal Uang Saku
  - Penghasilan sendiri = 1
  - Pemberian orang tua = 2
- i. Peran teman sebaya
  - Ya = 1
  - Tidak = 2
- j. Perilaku memilih makanan jajanan
  - Sangat Setuju (SS) = 4
  - Setuju (S) = 3
  - Tidak Setuju (T) = 2
  - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### 3. *Data Entry*

*Data Entry* (memasukkan data) merupakan data dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Selama proses memasukkan data sangat dibutuhkan ketelitian dari orang yang memasukkan data tersebut, jika tidak maka beresiko terjadi bias.

### 4. *Scoring*

*Scoring* (pemberian skor) yaitu menentukan skor atau nilai untuk setiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi. Tahap ini dilakukan setelah ditentukan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor.

- a. Pengetahuan gizi (Khomsan, 2000)
  - 1) Baik > 80%
  - 2) Sedang 60 – 80%
  - 3) Kurang <60%
- b. Uang saku (Kurniawan, 2017)
  - 1) Rendah =  $\leq$  Rp. 500.000,-
  - 2) Tinggi =  $>$  Rp. 500.000,-
- c. Peran teman sebaya (Rahmiati, 2021)
  - 1) Positif = skor 6-10
  - 2) Negatif = skor 1-5

d. Perilaku Memilih Makanan Jajanan (Azalia, 2018)

1) Baik = >76%

2) Tidak baik = <76%

5. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) yaitu jika semua data dari setiap sumber data telah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya.

## **I. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22 dan Microsoft Excel. Data yang telah dikodekan kemudian dianalisis untuk mendapatkan nilai distribusi frekuensi persentase.

Karakteristik responden yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, program studi, tingkat perkuliahan, tingkat pengetahuan gizi, jumlah uang saku, peran teman sebaya, dan perilaku dalam memilih makanan jajanan. Seluruh hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai kondisi responden dan distribusi setiap variabel penelitian.